

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORASI *CARD SORT*  
DENGAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn NILAI-NILAI  
PANCASILA SEBAGAI DASAR DAN IDEOLOGI NEGARA  
PADA SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH  
10 ANDONG KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN 2011**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1

Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

**KARTIKA RETNOWATI**

**A220080104**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORASI *CARD SORT*  
DENGAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn NILAI-NILAI  
PANCASILA SEBAGAI DASAR DAN IDEOLOGI NEGARA  
PADA SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH  
10 ANDONG KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2011**  
KARTIKA RETNOWATI, A220080104, Program Studi Pendidikan  
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2012, xvii + 129.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran PKn materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Boyolali tahun 2011 melalui penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz*. subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Boyolali yang berjumlah 25 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan atau narasumber, tempat dan peristiwa berlangsungnya aktifitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan angket (kuesioner). Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan, yang kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara maupun angket. Prosedur dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus. Diharapkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara mengalami peningkatan sebesar 75% dari 25 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara di kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Boyolali tahun 2011 sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu siswa yang minat mengikuti pelajaran sebanyak 6 siswa (24%). Setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* pada proses pembelajaran PKn materi Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara diperoleh hasil yaitu siklus I minat belajar siswa meningkat menjadi 12 siswa (48%), siklus II meningkat menjadi 19 siswa (76%). Hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator pencapaian. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka hipotesis tindakan yang menyatakan “Diduga melalui Penerapan Strategi Pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* dapat Meningkatkan Minat belajar dalam Proses Pembelajaran PKn Materi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali tahun 2011”. terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran kolaborasi, Card Sort dengan Team Quiz, Minat Belajar Siswa, Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara.*

Surakarta, 2 Maret 2012

Penulis

Kartika Retnowati

**PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORASI *CARD SORT*  
DENGAN *TEAM QUIZ* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn NILAI-NILAI  
PANCASILA SEBAGAI DASAR DAN IDEOLOGI NEGARA  
PADA SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH  
10 ANDONG KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN 2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**KARTIKA RETNOWATI**

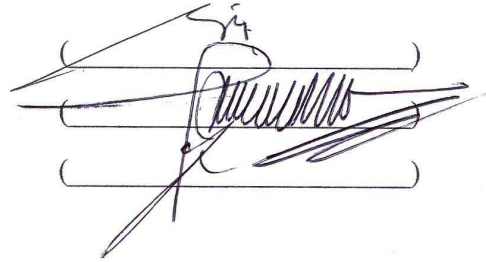
**A220080104**

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada tanggal, 22 Maret 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Achmad Muhibbin M.Si
2. Dra. Sri Gunarsi, SH., MH
3. Drs. M.A. Choir, SH.,MH

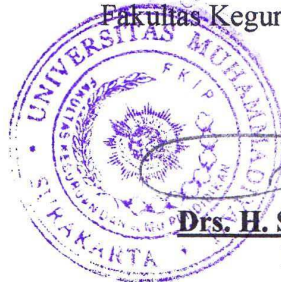


Surakarta, 22 Maret 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si**

**NIK. 547**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non formal. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari kurikulum, sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembaharuan dalam pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pencapaian mutu pendidikan diperlukan kerjasama yang baik oleh semua elemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki proses belajar mengajar, menganalisis hasil belajar siswa serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam pendidikan.

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak dibicarakan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia yang juga banyak dibicarakan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh guru (*teacher centered*).

Dalam proses pembelajaran di kelas pasti ada banyak masalah yang dihadapi guru dan siswa. Siswa merasa malas mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn dikarenakan siswa merasa bosan dengan pelajaran tersebut. Berdasarkan wawancara tanggal 13 september 2011 dengan guru PKn kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali, masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti proses pembelajaran. Dari 25 siswa hanya ada 6 siswa (24%) yang minat mengikuti proses pembelajaran PKn, dalam hal ini berarti ada 19 siswa (76%) yang minatnya masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* sebagai upaya meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran PKn materi Nilai-Nilai

Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali Tahun 2011”.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktifitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Untuk meningkatkan pemahaman materi siswa.

### 2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran PKn materi perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara melalui penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali tahun 2011

## **C. Landasan Teori**

Minat belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait, baik berasal dari dalam maupun dari luar, dengan demikian tidak ada faktor yang berdiri sendiri secara optimal menentukan minat belajar. Namun pada dasarnya, mengkaji masalah penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* dikaitkan dengan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan persoalan yang sederhana. Untuk itulah penelitian ini

mencoba untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya.

1. *Pengertian Strategi Pembelajaran Card Sort*. Menurut Silberman (2001:149) *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau meng-ulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk mem-berikan energi kepada kelas yang telah letih.
2. *Pengertian Strategi Pembelajaran Team Quiz*. Menurut Silberman (2009:175) strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah ”Teknik untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut”.
3. *Langkah-langkah strategi pembelajaran kolaborasi*, sebagai berikut:
  - 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
    - a) Tipe pohon yang berganti daun dengan pohon yang daunnya selalu hijau.
    - b) Karakter yang beraneka ragam dalam drama Shakespeare.
    - c) Kekuasaan badan eksekutif, legislative dan bagian pengadilan pemerintah.
  - 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki dengan kategori sama (anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya).
  - 3) Biarkan peserta didik dengan kartu kategori yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
  - 4) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang anda rasa penting.
  - 5) Perintahkan Tim A (kategori pertama) untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam tidak lebih dari 5 menit. Tim B (kategori kedua) dan Tim C (kategori ketiga) menggunakan waktu itu untuk memeriksa catatan mereka.

- 6) Tim A (kategori pertama) memberi kuis kepada anggota Tim B (kategori kedua). Jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C (kategori ketiga) segera menjawabnya.
- 7) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim C, dan mengulang proses tersebut.
- 8) Ketika kuisnya selesai lanjutnya dengan segmen kedua dari pelajaran anda dan tunjukkan Tim B sebagai pemandu kuis.
- 9) Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran anda, dan tunjukkan Tim C sebagai pemandu kuis

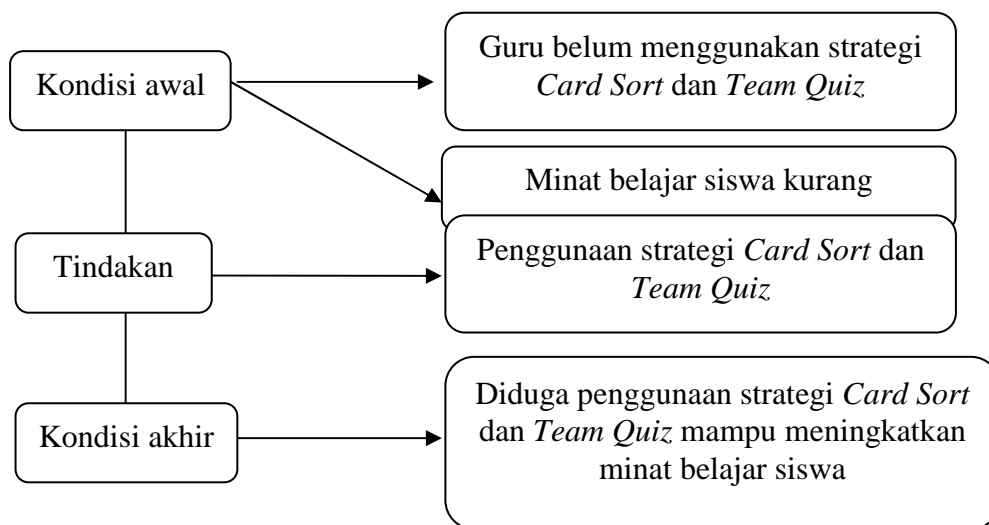
#### **D. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran pada hakekatnya bersumber dari kajian teoritik dan sering diformulasikan dalam bentuk anggapan dasar. Menurut Arikunto (2006:68) yang dimaksud anggapan dasar adalah “sesuatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas”.

Berdasarkan kajian teoritis sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dipandang perlu mengajukan kerangka pemikiran sebagai berikut.

1. Penggunaan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dan *Team Quiz* akan meningkatkan minat belajar siswa pada waktu proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara.
2. Penggunaan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dan *Team Quiz* akan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif.
3. Adanya keterkaitan antara penggunaan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dan *Team Quiz* dengan peningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara.

Bila digambarkan maka akan tampak sebagaimana gambar siklus berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### E. Hipotesis Tindakan

Menurut Arikunto (2006:25) “Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya”. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Diduga melalui Penerapan Strategi Pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* dapat Meningkatkan Minat belajar dalam Proses Pembelajaran PKn Materi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 10 Andong Kabupaten Boyolali tahun 2011”.

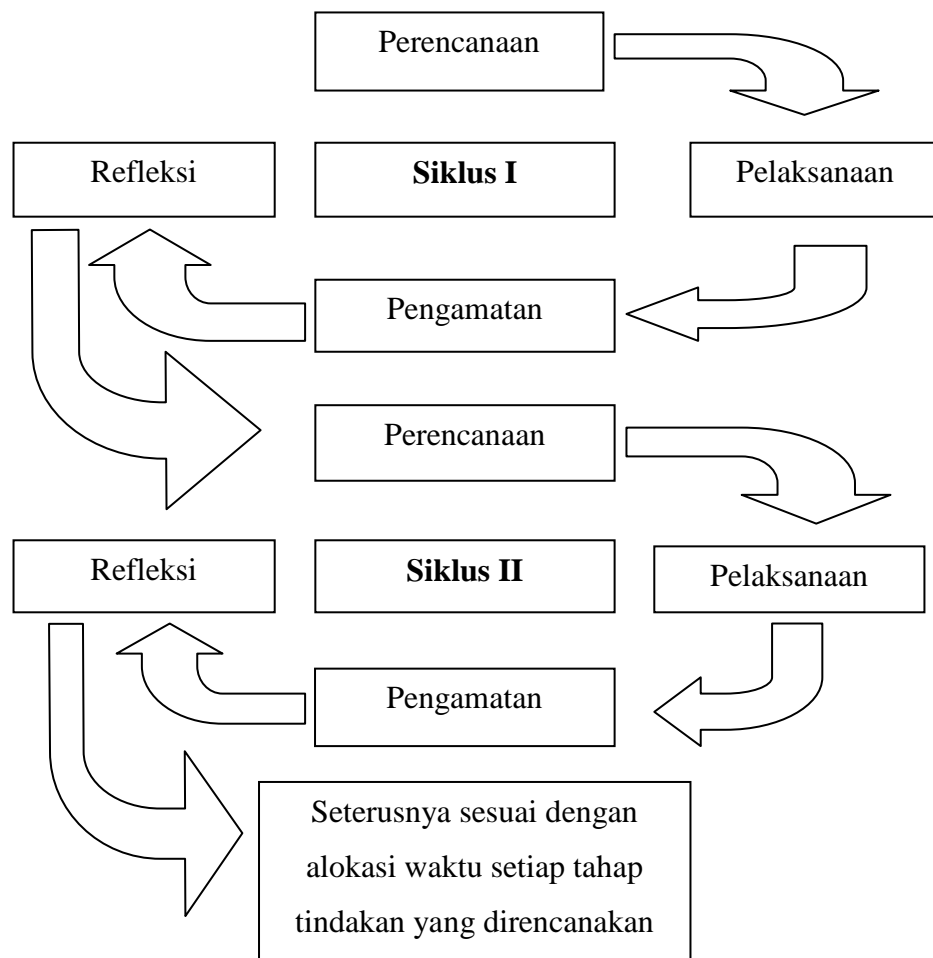
### F. METODE PENELITIAN

#### 1. Prosedur penelitian

Menurut Arikunto (2006:16-20) model penelitian tindakan kelas adalah: “secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi”.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai mana bagan berikut.





Gambar 2. Siklus Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Metode Observasi*. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan dari guru selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan untuk mengamati minat belajar siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Andong tahun 2011 pada saat proses penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* dalam Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara pada mata pelajaran PKn.

b. *Metode Wawancara*. Wawancara juga digunakan untuk menggali berbagai informasi penting dari guru terkait penerapan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran PKn.

c. *Metode Angket (Kuesioner)* dalam penelitian ini menggunakan kuesioner check list dimana siswa tinggal memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat belajar pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Andong Boyolali yang sesuai dengan indikator minat belajar.

### **G. Indikator Kinerja**

Dalam penelitian tindakan kelas ini indikator kinerjanya adalah peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Andong tahun 2011 dapat meningkat minimal 75% dari 25 siswa.

### **H. Hasil Penelitian**

Pembahasan terhadap permasalahan pada penelitian tindakan kelas berdasarkan analisis data kualitatif hasil penelitian kolaboratif antara peneliti dengan guru PKn kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Andong yang terlibat dalam kegiatan ini, serta profil kelas yang dibuat oleh guru yang melakukan tindakan kerja kolaborasi dimulai dari: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, (4) refleksi hasilnya sebagai berikut, tentang proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* dan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru VIII A SMP Muhammadiyah 10 Andong PKn kelas menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar dan ideologi negara dengan menggunakan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* telah memberikan dorongan kepada guru PKn kelas VIII A SMP

Muhammadiyah 10 Andong untuk mengembangkan model pembelajaran baru yang inovatif dalam melakukan pembelajaran yang mengikut sertakan peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran tidak berpusat pada guru dan peserta didik juga bisa bersosialisasi dengan peserta didik yang lainnya. . Jumlah siswa yang minat mengikuti pembelajaran PKn sebelum penelitian hanya 6 siswa (24%) dari 25 siswa. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa pada siklus I meningkat menjadi 12 siswa (48%) dari 25 siswa. Selanjutnya peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal, akhirnya peneliti melaksanakan siklus II didapatkan hasil 19 siswa (76%) dari 25 siswa. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran peneliti memberikan motivasi-motivasi, dan melakukan proses pembelajaran yang menarik sehingga rasa percaya diri dan semangat belajar siswa meningkat yang pada akhirnya minat belajar siswa juga ikut meningkat

### **I. Kesimpulan**

Dari rangkaian putaran penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terlihat adanya perubahan yang merupakan hasil penelitian dalam rangka usaha meningkatkan minat belajar pada materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar dan ideologi negara. Bertitik tolak dari tindakan yang telah dilaksanakan pada penelitian ini, maka dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* telah mampu meningkatkan minat belajar siswa pada materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar dan ideologi negara hingga sebanyak 19 (76%) siswa. Peningkatan minat belajar siswa diamati melalui kegiatan diskusi kelas.
2. Minat belajar siswa meningkat yaitu sebelum diadakannya tindakan dengan menggunakan pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* siswa yang minat mengikuti proses pembelajaran materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar dan ideologi negara sebanyak 6 siswa (24%) dari 25 siswa. Kemudian setelah diberi tindakan dengan *Card Sort* dengan *Team Quiz* pada siklus I

sebanyak 12 siswa (48%) dari 25 siswa, dan pada siklus II sebanyak 19 (76%) siswa dari 25 siswa.

## **J. Saran**

Berdasarkan pengalaman dalam penerapan strategi pembelajaran kolaborasi *Card Sort* dengan *Team Quiz* maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Terhadap Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan para guru.
- b. Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi pembelajaran kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas dan berusaha mengatasi permasalahan tersebut tentunya bekerja sama dengan para guru.

### 2. Terhadap Guru Kelas

- a. Kerja kolaboratif dalam penelitian tindakan kelas dapat dipakai menjadi wahana pembelajaran PKn. Melalui kerja kolaboratif guru kelas akan memiliki gambaran pembelajaran PKn yang efektif, karena penelitian tindakan kelas berdasarkan permasalahan yang kongkrit sehingga gurulah yang paling bisa melakukannya.
- b. Guru hendaknya selalu mengadakan perbaikan dalam pembelajarannya, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### 3. Terhadap Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru maupun bekerja sama dengan teman-temannya agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
- b. Siswa hendaknya selalu belajar secara rutin dan berkesinambungan walaupun pertemuan selanjutnya tidak ada ujian.

### 4. Terhadap Peneliti Berikutnya

Penelitian sejenis hendaknya dilakukan tetapi dalam cakupan materi tertentu dan menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu diperlukan sebuah strategi pembelajaran dari guru yang lebih inovatif, sehingga akan mampu memberikan masukan kepada dunia pendidikan Indonesia secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Busroh, Abu Daud. 1989. *Sistem Pemerintahan Republik Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Chamim, Asykur Ibn, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta: Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlianti, Urai Dewi. 2010. *Pengaruh Strategi Pembelajaran aktif Tipe Quiz Team Terhadap Peningkatan Kemampuan Bertanya Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 skripsi S-1*. (<http://digilib.uin-suka.ac.id>). Diakses tanggal 4 April 2011 jam 10.40 WIB
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Elok Nur. 2009. *“Efektivitas Pembelajaran Biologi Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009 Skripsi Sarjana S1 Progd Biologi*. Surakarta: FKIP UMS.
- <http://chemanee90edu.wordpress.com/2010/09/26/perubahan-paradigma/>.diakses tanggal 5 April 2011 jam 16.05 WIB.
- <http://therizkikeperawatan.blogspot.com>. Diakses tanggal 5 April 2011 jam 16.25 WIB.
- <http://mgmpips.wordpress.com/2007/03/02/pengertian-bahan-ajar-materi-pembelajaran/> (diakses hari Sabtu, 9 April 2011 pukul 18.48 WIB)
- <http://septvir.wordpress.com>. Diakses tanggal 5 April 2011 jam 16.15 WIB.
- Kurniawati. Amin. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Card Sort untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas X5 SMA Negeri 6*

- Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010 skripsi S-1.  
(<http://digilib.fkip.uns.ac.id>) diakses tanggal 4 April 2011 jam 10.45 WIB.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2001. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian, Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Huma-niora pada Umumnya*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Mel. 2001. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyarto. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Buku Pendidikan Pancasila Lembaga Mata Kuliah Umum UMS. 1998. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Mata Kuliah Umum UMS:Surakarta.
- Yulia, Putri. 2010. *Pengertian Dinamika*. (<http://yulia-putri.blogspot.com/2010/10/pengerti-an-dinamika.html>). diakses tanggal 4 April 2011 jam 10.50 WIB.